

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi ini berusaha meneliti teknik penyampaian pesan dalam film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita dilihat dari kaca mata dakwah menggunakan metode deskriptif analisis dan kategorisasi. Pendekatan yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) ,berdasarkan data yang telah diteliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa teknik penyampaian pesan dalam film berupa gambar, dialog, adegan, visualisasi serta *setting* pada setiap *scene* yang digambarkan dalam film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita mengandung pesan dakwah. Hal itu dapat dilihat dalam tiga bidang kategori yakni akidah, akhlak, dan syari'ah. Dan dilihat dari teknik komunikasi, serta teori komunikasi dan interpretasi penyampaian pesan. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah dalam film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu akidah, syariah, dan akhlak.
 - a. Pesan akidah terdapat pesan berupa aplikasi keimanan kepada Allah yaitu disaat sedang susah ataupun senang selalu mengingat Allah.
 - b. Pada bidang akhlak pesan dakwah yang terkandung adalah aplikasi akhlak kepada sesama antara lain sikap kepedulian, sikap saling

memberikan penjelasan dengan lebih baik diam saat tidak menemui kesepahaman, memberikan penjelasan sesama dengan sikap saling kepedulian terhadap orang lain dengan menasihati tanpa menyakiti, sikap sesama menyampaikan pesan saling membantu, menolong, serta menasihati kepada sesama yang sedang mengalami musibah.

- c. Pada bidang syariah pesan dakwah yang terkandung adalah mencerminkan pendidikan Dokter Kartini selaku dokter spesialis kandungan, memberikan penjelasan kepada pasien yang memaksakan prosesi kelahiran pada saat itu juga, pesan sosial Dokter Kartini dan pasien Lastri yang ingin mengetahui jenis kelamin anak yang dikandung, Dokter Kartini yang berusaha menyampaikan secara baik perihal ketidak sependapatannya dengan niatan aborsi pasien Lastri jika janinnya nanti bukan laki-laki, teknik penyampaian pesan yang berlangsung dengan kehidupan sosial manusia berkaitan dengan rumah tangga yang mengalami KDRT.

2. Teknik penyampaian pesan dakwah dalam film 7 Hati 7 Cinta 7

Wanita berupa audio dan visual yaitu:

- a. Dialog berisi kata-kata. Dialog dapat digunakan untuk menjelaskan perihal tokoh atau peran, menggerakkan plot maju dan membuka fakta.
- b. Musik

- 1). Ilustrasi musik adalah suara, baik yang dihasilkan melalui instrument musik atau bukan yang disertakan dalam suatu adegan untuk memperkuat suasana.
 - 2). *Themesong* adalah lagu yang ditulis khusus untuk film tersebut ataupun lagu yang telah populer sebelumnya.
- c. Sound effect adalah suara yang ditimbulkan oleh semua aksi dan reaksi dalam film.
 - d. Scene adalah suatu unit yang menggerak majukan cerita.
 - e. Lokasi menentukan gambar yang akan dibuat dan sekaligus menjelaskan pemilik, ekonomi, sosial, dan budaya. Lokasi pada film ini terdapat pada semua *scene*.
 - f. Teknik pengambilan gambar dalam adegan berperan dalam membentuk film agar dapat menjadi menarik terdapat pada semua scene yang di dalamnya terdapat pencahayaan dan kamera yang digunakan dalam produksi film *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*.
3. Sementara dari segi teknik komunikasi dilihat dari sudut dialogis antar tokoh dalam film ini maka terdapat beberapa teknik yang masuk kedalam teknik komunikasi efektif yaitu teknik komunikasi persuasif. Teknik persuasif tersebut adalah teknik yang menitikberatkan pada suatu proses komunikasi antarpersonal dimana komunikator berupaya dengan menggunakan lambang-lambang untuk mempengaruhi kognisi penerima, jadi secara sengaja

mengubah sikap atau kegiatan seperti yang diinginkan komunikator. Ditinjau dari teori komunikasi dan interpretasi penyampaian pesan *balance teori* digunakan untuk menampilkan karakter tokoh sentral. *Balance teori* sendiri adalah teori yang merupakan komunikasi memberikan penjelasan tentang bagaimana mencari jalan tengah sehingga menemukan titik keseimbangan terhadap dua atau lebih orang yang memiliki perbedaan dalam intepretasinya. Teknik komunikasi semacam itu sangatlah kental melekat pada tokoh sentral (Dokter Kartini) dalam menghadapi pasien-pasiennya. Berbagai teknik penyampaian yang berbeda namun disajikan secara kolaboratif dan selaras. membuat film ini menjadi menarik dan memiliki kualitas yang sangat baik terbukti dengan dapat diraihnya beberapa penghargaan sebagai apresiasi atas film besutan Robby Ertanto.

Teknik penyampaian pesan dakwah dalam film *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita* ini adegan-adegannya banyak diambil dari lokasi rumah sakit. Film *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita* secara garis besar memparkan tentang 7 wanita dengan 7 masalah yang berbeda-beda sesuai dengan protret wanita di masa sekarang dengan pesan akidah, akhlak, dan syariah. Adegan, dialog, lokasi, *sound effect*, *ilustrasi music*, dan teknik pengambilan gambar dalam film *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita* sesuai dengan adegan, dengan alur ceritanya yang tidak berat sehingga ringan untuk dimengerti dan dipahami oleh penonton.

B. Saran

1. Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita karya Robby Ertanto adalah satu film yang sangat menarik mengingat film ini secara garis besar mencoba mengangkat harkat dan martabat perempuan dengan menstimuluskan nilai-nilai keadilan dan antidiskriminasi terhadap perempuan kepada khalayak.
2. Film semacam ini diharapkan dapat menginspirasi para sineas agar bisa menampilkan film-film, berkualitas dan sarat akan humanisme dimasa yang akan datang. Isu-isu gender yang diangkat tentu harus proporsional dan sesuai dengan budaya dan kondisi sosial masyarakat, sebab konsep gender berikut aplikasinya yang didengungkan oleh Negara-negara Barat tentu tidak semuanya sesuai dengan sosiokultur yang ada di Negara ini.
3. Oleh karenanya beberapa adegan yang kental akan kekerasan dan sadisme dalam film ini ada baiknya untuk tidak ditampilkan mengingat penonton dari film ini bisa jadi dinikmati dari semua kalangan. Maka akan sangat bahaya bila pesan yang diterima oleh sebagian penonton(-khususnya anak dibawah umur-) bukan tentang keadilan-keadilan dan antidiskriminasi terhadap perempuan justru adegan-adegan kekerasanlah yang masuk ke dalam benak mereka. Ini menjadi pelajaran penting yang perlu diperhatikan oleh berbagai rumah produksi yang kedepan akan menampilkan karya-karya film baik bertemakan gender ataupun tema-tema sosial lainnya.

4. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para akademisi untuk bisa memunculkan karya-karya baik dalam bentuk riset ataupun yang lainnya guna memperjuangkan keadilan dan antidiskriminasi terhadap perempuan.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tidak ada halangan suatu apapun. Penulis menyadari meski telah berusaha secara maksimal menyelesaikan skripsi ini, namun masih banyak kekurangan di dalamnya, baik dalam penulisan, cara penyampaian maupun analisis yang disampaikan.

Sebagai manusia biasa tentunya penulis menyadari bahwa karya ini tidak lepas dari segala kesalahan, keterbatasan, dan kekurangan. Semoga tulisan ini dapat dijadikan acuan bagi penulis-penulis skripsi lainnya untuk memberikan analisa yang lebih baik dalam bidang kajian yang sama, dengan sudut pandang yang berbeda dan lebih berkualitas.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan bimbingannya kepada penulis dalam merangkai karya ini. Semoga Allah SWT memblas amal baiknya. Aamiin.

